

## ABSTRACT

WILFRIDUS QUINTOSA (2005). **Social Prejudice toward the Jews as Reflected in Arthur Miller's *Focus*.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Arthur Miller's novel *Focus* is said to be the first novel in American Literature that tells about the anti-Semitism. This novel tells about a Jewish immigrant, Fingelstein and a Gentile, Lawrence Newman, who experience injustice in their society because of being a Jew and having the face of a Jew

The aim of this study is first to get description of the Jews in the USA written in Arthur Miller's novel *Focus*. The writer tries to reveal it through the analysis of the two characters Fingelstein and Lawrence Newman. Second is to find out the social condition in the USA when the sentiment of anti-Semitism breaks out which is reflected in the description of New York and its society. The third is to find out how the Jews in the USA experience prejudice and discrimination from American society which is reflected in the prejudice and discrimination experienced by Newman and Fingklestein..

The method applied on this research is library research. All the data and theories are taken from books in library and from Internet sources. The writer applies Sociocultural-Historical Approach in conducting the analysis since it helps the writer to find the historical fact on the novel.

The followings are the research findings of this study. Fingelstein is a small merchant. He lives in Brooklyn among the neighbors who are mostly the Gentiles. He depicts the Jews in the USA who mostly work in economic field such as being merchants. Lawrence Newman also depicts the Jews in the USA even though he himself is a Gentile. His face is like the face of a Jew after wearing glasses. It makes him treated as a Jew by the Gentiles. The setting of New York and its society is overwhelmed by the anti-Semitic sentiment. This condition reflects the social condition in the USA when the anti-Semitism broke out that the USA was overwhelmed by the anti-Semitic sentiment.

Prejudice and discrimination toward the Jews in the USA finally reflected in prejudice and discrimination experienced by Fingklestein and Newman. Fingklestein is suspected for taking jobs and business. He is also deemed as a man who is greedy for money and taking too much advantage when running business. Lawrence Newman is fired from his good job to be a clerk. He is also not accepted in other companies when he is looking for a new job. In the block, he is suspected as a new Jew, so he is seen as a troublemaker for the block. These conditions reflect the prejudice and injustice treatment experienced by the Jews in the USA when the anti-Semitism broke out.

## ABSTRAK

WILRIDUS QUINTOSA (2005). **Social Prejudice Toward the Jews as Reflected in Arthur Miller's Focus.** Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas SanataDharma

Novel yang ditulis oleh Arthur Miller yang berjudul *Focus* merupakan novel pertama dalam keususastraan Amerika yang menceritakan tentang antisemitisme. Novel ini menceritakan tentang seorang imigran Yahudi yang bernama Fingelstein dan seorang warga Amerika bukan Yahudi yang mengalami ketidakadilan di dalam masyarakat hanya karena mereka orang Yahudi dan karena memiliki wajah yang menyerupai wajah orang Yahudi.

Tujuan penelitian ini adalah: yang pertama untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan orang Yahudi di America yang ditulis dalam novel karangan Arthur Miller yang berjudul *Focus* untuk itu, penulis mencoba menganalisa dua tokoh dalam novel yakni Fingklestein dan Lawrence Newman. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui kondisi masyarakat Amerika ketika anti semitisme berkobar yang direfleksikan dalam kondisi masyarakat kota New York. Tujuan yang ketiga adalah untuk mengetahui bagaimana orang-orang Yahudi di Amerika mengalami prasangka buruk dan diskriminasi dari orang-orang Amerika bukan Yahudi ketika antisemitisme masih berkobar yang direfleksikan dalam diskriminasi dan prasangka buruk yang dialami Fingelstein dan Lawrence Newman.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Semua data dan teori diambil dari berbagai buku di perpustakaan dan dari sumber-sumber di internet. Penulis juga menerapkan pendekatan sosiokultural-historis dalam membuat analisis. Pendekatan ini membantu penulis untuk menemukan fakta sejarah yang ada dalam novel.

Berikut ini adalah hasil penelitian dari studi ini. Fingelstein adalah seorang pedagang kecil. Ia tinggal di Brooklyn, New York diantara orang-orang bukan yahudi. Fingelstein merefleksikan orang-orang yahudi di Amerika yang sebagian besar bekerja di bidang ekonomi seperti sebagai pedagang. Lawrence Newman juga menggambarkan orang-orang yahudi di Amerika, walaupun dia sendiri bukan orang yahudi. Wajahnya yang menyerupai wajah orang Yahudi setelah ia memakai kaca mata membuat dia diperlakukan seperti seorang yahudi. Kota New York serta masyarakatnya yang diliputi dengan sentimen antisemitisme merefleksikan kondisi sosial di Amerika ketika antisemitisme berkobar. Saat Amerika itu diliputi dengan sentimen antisemitisme.

Diskriminasi dan prasangka buruk terhadap orang Yahudi di Amerika ketika antisemitisme berkobar akhirnya direfleksikan dalam diskriminasi dan prasangka buruk yang dialami Fingelstein dan Newman. Finglesatein dicurigai menguasai semua pekerjaan dan bisnis. Dia juga diaggap sebagai seorang yang rakus akan

uang serta mengambil terlalu banyak keuntungan ketika menjalankan bisnis. Lawrence Newman dipecat dari pekerjaannya yang bagus kemudian dipekerjakan sebagai notulen. Dia juga tidak di terima oleh beberapa perusahaan ketika ia mencari pekerjaan baru. Dilingkungannya ia dicurigai sebagai seorang Yahudi baru sehingga ia dilihat sebagai seorang pengacau. Semua kondisi di atas merefleksikan prasangka buruk serta perlakuan tidak adil yang dialami oleh orang-orang Yahudi di Amerika ketika antisemitisme berkobar.

